

**IMPLEMENTASI PROGRAM PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI 7
BENGKULU SELATAN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan**

OLEH :

**PILI ANGGA PUTRA
NPM 2188201071**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI 7
BENGKULU SELATAN**



SKRIPSI

OLEH:

PILI ANGGA PUTRA
NPM 2188201071

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Man Hakim, M.Pd.
NIDN 0223126801

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu,



Drs. Santoso, M. Si.
NIP. 196706151993031004

DIPERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Ujian Skripsi Dilaksanakan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 29 Juli 2025
Pukul : 08.00 – 10.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Gedung C FKIP UMB Lantai 3

Tim Penguji

Nama

1. Dra. Yanti Paulina, M. Pd.
(Ketua Penguji)

2. Dr. Elyusra, M. Pd.
(Anggota I)

3. Man Hakim, M. Pd.
(Anggota II)

Tanda Tangan

(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Drs. Santoso, M.Si.
NIP 196706151993031004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pili Angga Putra

NPM : 2188201071

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Implementasi Program Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan” adalah karya sendiri. Apabila dikemudian hari karya tulis ini berindikasi sebagai plagiat, saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Agustus 2025

membuat pernyataan,



Pili Angga Putra
NPM. 2188201071

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

“Barang siapa menempuh satu jalan (cara) untuk mendapatkan ilmu, maka Allah pasti mudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim)

“Allah adalah maha pengasih dan maha penyayang, jangan sampai kita memiliki pransangka buruk terhadap Allah SWT. Allah SWT pasti akan mengampuni dosa-dosa hambanya yang serius bertaubat, dan akan membantu hambanya yang dengan sungguh-sungguh meminta pertolongan.” (Q.S. Yusuf ayat 87)

“Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Tuhan, *Prove Them Wrong*”.

PERSEMBAHAN

Allhamdulillahirabbil’alamin, puji dan syukur yang tiada hentinya tercurahkan kepada Allah SWT atas rahmatnya memberikan kekuatan, kemudahan dan kelancaran bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Tiada lembar yang paling inti dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan, laporan skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti dan terima kasih yang setulusnya untuk orang-orang yang selalu memberi support kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Pintu surgaku mak sayang Dahliana yang tidak pernah henti-hentinya memberikan doa dan kasih sayang yang tulus, pemberi semangat dan selalu memberikan dukungan terbaiknya sampai penulis bisa menyelesaikan studi ini sampai sarjana.

2. Teruntuk pahlawanku bapak Aslan terima kasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan namun beliau mampu mendidik penulis memberikan motivasi dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studi ini.
3. Uwah dan Adekku tercinta Resti Pira Purwanti dan Bella Junita terima kasih atas dukungannya penulis berdoa agar kamu selalu dikelilingi oleh kebahagiaan dan keberkahan. Semoga segala impianmu dapat terwujud ingatlah, apapun yang terjadi, aku akan selalu ada di sini untukmu, mendukungmu tanpa henti.
4. Segenap keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan doa yang tiada hentinya membuat penulis mampu bertahan hingga saat ini.
5. Dosen pembimbingku, Bapak Man Hakim, M.Pd, terimakasih atas bimbingan, ilmu, dan kesabaran yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini semoga ilmu yang diberikan dapat menjadi amal jariyah untuk Bapak.
6. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya yaitu, Adelia Alfina Putri Gunawan. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, waktu kepada penulis. Telah menjadi rumah pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedian, mendengarkan keluh kesah, memberi semangat pantang menyerah.

7. Bang toni, terimakasih banyak atas bantuan dan motivasi yang telah diberikan. Beliau memang bukan siapa-siapa, tetapi beliau seperti kakak saya yang selalu mengajarkan dan membimbing membuat skripsi ini supaya bisa menjadi yang sempurna.
8. Ibuk Nesya (Eli Hermawati) terimakasih ibuk telah membimbing, mengajarkan ku dan mensupport saya dari awal masuk hingga selesai menempuh pendidikan perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Bengkulu ” belajar iluk-iluk dang semangat terus dang amaw masalah duit jangan dipikir kah dang pacak lah ibuk dg mak kaba yang mikir kenyaw kaba pokus belajar mangku jadi jemau dang pacak membangga kah mak bapak dan keluarga kitaw kejar cita-cita dang setinggi langit au dang ibuk mensupport dang semoga dapat nilai yang tinggi au dang semangat terus dang”
9. Dan yang terakhir, kepada almamater Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah menaungi dalam menuntut ilmu, semoga ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas kasih sayang-Nya yang telah memberikan nikmat sehat kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Implementasi Program Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan**”. Selawat serta salam juga tak henti penulis curahkan kepada baginda Rasulullah saw. Penulis menyadari bahwa skripsi ini berhasil hingga ditahap ini melalui bimbingan, motivasi, dan juga bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis dengan rasa syukur yang amat dalam menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan bermacam fasilitas di UM Bengkulu.
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan beserta staffnya, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
3. Ibu Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H., M.M. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Bapak Man Hakim, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam penulisan sekaligus memberikan banyak kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Universitas Muhammadiyah Bengkulu terkhusus dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu serta pemahamannya bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa, dan bangsa.

6. Orang tua ku, serta segenap keluarga yang telah memberikan kasih dan sayangnya yang tiada terhingga dan selalu memberikan doa sehingga proposal penelitian skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2021 Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UM Bengkulu

Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan, dan menjadi amal ibadah kita di hari pembalasan. Harapan penulis, penelitian skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat digunakan bagi penelitian-penelitian selanjutnya agar wawasan dan keilmuan bertambah baik secara teoritis maupun praktik. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih ada kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Juli 2025
Penulis,

PILI ANGGA PUTRA
NPM 2188201071

ABSTRAK

Pili Angga Putra, 2025 : Implementasi Program Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 7 Bengkulu Selatan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing Man Hakim, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan. Program ini merupakan bagian dari Kurikulum Merdeka yang menekankan penguatan karakter peserta didik melalui enam dimensi utama: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program dilakukan melalui tiga tahap pembelajaran: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyusun modul ajar yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam materi Bahasa Indonesia. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dilakukan secara kontekstual, aktif, dan kolaboratif yang mendorong penginternalisasian nilai-nilai karakter. Sedangkan pada tahap evaluasi, penilaian dilakukan tidak hanya terhadap aspek kognitif, tetapi juga aspek sikap dan perilaku siswa. Kendala dalam pelaksanaan program meliputi pemahaman guru yang bervariasi, keterbatasan waktu, dan kurangnya pelatihan teknis. Meski demikian, program ini terbukti memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter siswa dan peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pelatihan berkelanjutan bagi guru dan penguatan dukungan dari seluruh ekosistem sekolah untuk keberhasilan implementasi program secara optimal.

Kata Kunci: Profil Pelajar Pancasila, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Pendidikan Karakter, Kurikulum Merdeka.

ABSTRACT

Pili Angga Putra, 2025: Implementation of the Pancasila Student Profile Program in Indonesian Language Learning at SMPN 7 Bengkulu Selatan, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Bengkulu. Supervisor Man Hakim, M.Pd

This study aims to describe the implementation of the Pancasila Student Profile Program in Indonesian language learning at SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan. This program is part of the Merdeka Curriculum, which emphasizes strengthening students' character through six main dimensions: faith and piety toward God the Almighty, global diversity, cooperation, independence, critical thinking, and creativity. This study employs a descriptive qualitative approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The research findings indicate that the program implementation was carried out through three stages of learning: planning, implementation, and evaluation. During the planning stage, teachers developed teaching modules that integrated Pancasila values into Indonesian language materials. During the implementation stage, learning was conducted in a contextual, active, and collaborative manner, fostering the internalization of character values. Meanwhile, during the evaluation stage, assessments were conducted not only on cognitive aspects, but also on students' attitudes and behavior. Obstacles in implementing the program included varying levels of teacher understanding, time constraints, and a lack of technical training. Nevertheless, this program has been proven to contribute positively to character building and improving the quality of Indonesian language learning. This study recommends the need for ongoing training for teachers and strengthened support from the entire school ecosystem to ensure the optimal implementation of the program.

Keywords: Pancasila Student Profile, Indonesian Language Learning, Character Education, Merdeka Curriculum.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN TIM PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Teori	7
1. Definisi Pendidikan Program Profil Pelajar Pancasila	12
2. Metode Program Profil Pelajar Pancasila	17
3. Strategi Program Profil Pelajar Pancasila	19
4. Keberhasilan Program Profil Pelajar Pancasila	23
B. Pembelajaran Bahasa	25
1. Keterampilan menyimak	25
2. Keterampilan berbicara	26
3. Keterampilan membaca.....	26
4. Keterampilan menulis	27
C. Implementasi Program Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	28
1. Perencanaan Program Profil Pelajar Pancasila dalam	

Pembelajaran Bahasa Indonesia	28
2. Pelaksanaan Program Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	30
3. Penilaian Program Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	32
D. Kajian Hasil Penelitian Relevan	33
E. Kerangka Berpikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis penelitian	36
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	38
C. Subjek Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Intrumen Penelitian	42
F. Teknik Analisis Data.....	44
G. Teknik Keabsahan Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	49
B. Pembahasan	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya (akhlakunya), teratur pikirannya, halus perasaannya, mahir dalam pekerjaannya, manis tutur katanya baik dengan lisan atau tulisan Hermawati, (2021:2). Pendidikan merupakan suatu proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan. Dengan kata lain pendidikan mampu membuat setiap individu menjadi lebih dewasa karena pendidikan tersebut memberikan dampak yang sangat positif bagi kita, dan juga pendidikan tersebut bisa memberantas buta huruf dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya.

Pendidikan merupakan bentuk upaya yang dilakukan individu dalam rangka memperoleh ilmu dan pengajaran mengenai beragam aspek kehidupan. ((Pia Amelia dkk 2025:2) berpendapat bahwa pendidikan merupakan proses pengadaptasian budaya ke dalam diri seseorang atau masyarakat sehingga mampu menjadikan orang atau masyarakat tersebut memiliki adab dalam bertingkah laku. Pendidikan bermanfaat bagi individu sebagai bekal untuk menjalani kehidupan di masa sekarang serta masa mendatang, dan sebagai seorang pembelajar diharapkan mampu memanfaatkan pendidikan sebagai kesempatan dalam pengembangan diri semaksimal mungkin. Layanan pendidikan yang diberikan di sekolah dapat membantu pencegahan terjadinya defisiensi moral yang terjadi di kalangan pelajar

dan dalam perannya dapat melahirkan peserta didik yang berkarakter.

Kurikulum merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan proses pembelajaran pada semua jenjang pendidikan (Saputra, 2024:2). Berkaitan dengan sistem pendidikan Indonesia, saat ini telah diterapkan pendidikan paradigma baru yaitu pendidikan yang berlandaskan kurikulum merdeka. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang memprioritaskan siswa untuk merasa senang saat mengikuti pembelajaran dan tidak merasa terbebani dalam serangkaian kegiatan belajar mengajar (KBM) yang ada dalam kurikulum. Agustina & Mustika, (2023:2) mengungkapkan Kurikulum Merdeka saat ini diperkenalkan sebagai kurikulum baru yang dipahami sebagai suatu jenis pengajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan kemampuan bawaan mereka sambil belajar di lingkungan yang tenang, tanpa beban, menyenangkan, dan bebas tekanan. Kehadiran K-M dengan karakter Profil Pelajar Pancasila (P3) bertujuan untuk mewujudkan visi reformasi pendidikan Indonesia (Saputra, 2024:2).

Implementasi kurikulum baru membutuhkan respon dan kesiapan yang baik dari kepala sekolah dan para guru, karena mereka merupakan bagian penting dalam implementasi kurikulum baru di sebuah sekolah (Ummi Nur Afinni Dwi Jayanti , 2023:3). Menurut pandangan Fathurrochman, tahapan implementasi kurikulum meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Fathurrochman, 2017:3). Pemahaman yang tepat tentang karakteristik kurikulum baru akan berpengaruh dalam implementasinya. Paradigma baru pembelajaran yang menerapkan kurikulum merdeka memuat maksud untuk memperbaiki

pembelajaran sesuai karakter untuk mencapai kompetensi yang diharapkan (Diajukan, 2022:3) Setiap kurikulum yang berlaku, tentu ada program-program yang telah di rancang dengan baik demi ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Merdeka belajar mandiri adalah kebijakan pemerintah yang dirancang untuk membuat langkah besar dalam kualitas pendidikan dan menghasilkan siswa dan lulusan yang unggul yang mampumenghadapi tantangan masa depan yang kompleks (Daga, 2021:3). Seperti halnya dalam kurikulum merdeka yang diterapkan dengan beberapa program, salah satunya yaitu Profil Pelajar Pancasila (P3). Dengan adanya program ini dalam pelaksanaan kurikulum merdeka, diharapkan siswa dapat mengalami peningkatan di bidang pengetahuan dan juga keterampilan, serta mampu membentuk karakter siswa. Pembinaan pendidikan karakter berbanding lurus dengan nilai-nilai budaya Indonesia dan upaya pemajuan pancasila yang sejalan dengan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P3) merupakan salah satu bentuk upaya perbaikan proses pendidikan melalui penguatan karakter siswa (Natalia, 2023:2).

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk generasi penerus bangsa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berlandaskan pada nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan nasional, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah mengembangkan Kurikulum Merdeka sebagai respons terhadap dinamika zaman dan tantangan global yang semakin kompleks. Salah satu elemen penting

dalam Kurikulum Merdeka adalah penguatan.

Profil pelajar pancasila merupakan gambaran ideal tentang karakter dan kompetensi pelajar Indonesia yang diharapkan dapat menjawab tantangan zaman, baik secara nasional maupun global. Enam dimensi utama yang menjadi pilar Profil Pelajar Pancasila meliputi:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia,
2. Berkebinekaan global,
3. Gotong royong,
4. Mandiri,
5. Bernalar kritis,
6. Kreatif.

Program ini tidak hanya menjadi wacana atau kebijakan administratif, tetapi harus diimplementasikan secara nyata dalam proses pembelajaran sehari-hari, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran yang strategis dalam menanamkan nilai-nilai karakter. Bahasa bukan sekadar alat komunikasi, tetapi juga cermin budaya, cara berpikir, dan identitas bangsa. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa diajak untuk mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik, berpikir kritis, mengekspresikan ide secara kreatif, serta memahami dan menghargai keberagaman. Dengan demikian, nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila sangat relevan untuk diintegrasikan ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Di satu sisi, tantangan globalisasi, perkembangan teknologi informasi, serta arus budaya asing yang begitu cepat dapat mempengaruhi pola pikir, perilaku, bahkan jati diri siswa.

Hal ini menyebabkan terjadinya krisis identitas dan lemahnya nilai-nilai kebangsaan di kalangan pelajar. Oleh karena itu, pembelajaran yang memuat nilai-nilai Pancasila menjadi sangat penting untuk membentuk karakter pelajar yang tangguh, berwawasan kebangsaan, dan mampu bersaing secara global. SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan sebagai salah satu institusi pendidikan negeri di Provinsi Bengkulu juga turut melaksanakan implementasi Kurikulum Merdeka dan program Profil Pelajar Pancasila. Penerapan nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi fokus penting karena berkaitan langsung dengan pembentukan karakter siswa melalui proses literasi, apresiasi sastra, komunikasi, serta pemahaman terhadap budaya lokal dan nasional. Melalui kegiatan seperti membaca puisi, menulis narasi, berdiskusi kelompok, dan menyampaikan pendapat secara argumentatif, siswa dilatih untuk berpikir kritis, bekerja sama, menghargai perbedaan, dan bertindak jujur serta mandiri.

Namun, dalam praktiknya, implementasi program Profil Pelajar Pancasila tidak terlepas dari berbagai tantangan. Guru dituntut untuk mampu merancang pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan materi ajar, tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai karakter secara bermakna. Keterbatasan sumber daya, pemahaman yang berbeda-beda dari setiap guru terhadap dimensi Profil Pelajar Pancasila, dan kebiasaan siswa yang belum terbiasa dengan pendekatan pembelajaran berbasis karakter bisa menjadi hambatan tersendiri. Selain itu, pengukuran dan evaluasi terhadap pencapaian nilai karakter juga menjadi tantangan karena lebih bersifat kualitatif dibanding kognitif. Dengan latar belakang tersebut, penting dilakukan kajian yang mendalam mengenai bagaimana

implementasi program Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya di SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan. Kajian ini tidak hanya bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan program, tetapi juga untuk mengidentifikasi kendala serta mencari solusi strategis dalam rangka meningkatkan efektivitas pembelajaran yang berbasis pada penguatan karakter sesuai dengan semangat Pancasila. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan karakter di sekolah serta menjadi acuan dalam penyusunan kebijakan pendidikan yang lebih tepat sasaran dan berdampak langsung pada peserta didik. Selain sebagai upaya membentuk karakter bangsa, Profil Pelajar Pancasila juga merupakan jawaban atas tantangan sistem pendidikan yang selama ini terlalu berorientasi pada aspek akademik semata. Selama bertahun-tahun, pendidikan di Indonesia cenderung menitikberatkan pada kemampuan kognitif tanpa memberikan ruang yang cukup pada pengembangan karakter dan kompetensi sosial-emosional siswa. Padahal, perkembangan dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat di era abad ke-21 menuntut siswa memiliki keterampilan berpikir kritis, kemampuan komunikasi, kolaborasi, kreativitas, dan kemampuan menyelesaikan masalah secara etis. Inilah yang mendorong pentingnya integrasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam semua aspek pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia, sebagai bahasa nasional dan bahasa pemersatu, memiliki kekuatan strategis dalam membentuk jati diri kebangsaan siswa. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa tidak hanya belajar memahami kaidah kebahasaan, tetapi juga membangun kemampuan berpikir, berinteraksi, serta

menghargai keragaman budaya. Materi pembelajaran seperti teks cerita rakyat, puisi, drama, artikel opini, dan pidato, semuanya bisa dijadikan medium untuk memperkuat nilai-nilai seperti gotong royong, toleransi, berpikir kritis, dan kreatif—yang merupakan bagian integral dari Profil Pelajar Pancasila. Dalam konteks implementasi di lapangan, guru memegang peranan kunci sebagai fasilitator yang merancang kegiatan pembelajaran yang kontekstual dan bermakna. Guru dituntut mampu menyisipkan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran secara eksplisit maupun implisit. Misalnya, ketika siswa diminta menulis teks argumentasi, guru dapat mengarahkan topik-topik yang relevan dengan nilai gotong royong, kejujuran, atau nasionalisme. Atau saat mendiskusikan teks eksposisi, guru dapat mendorong sikap kritis dan toleransi dalam menyampaikan dan menerima pendapat. Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa implementasi ini masih menghadapi sejumlah kendala. Banyak guru yang belum sepenuhnya memahami bagaimana mengintegrasikan dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam modul ajar secara sistematis. Kurangnya pelatihan, beban administrasi yang tinggi, keterbatasan waktu, serta rendahnya motivasi sebagian siswa dalam mengikuti pembelajaran, menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh para pendidik. Belum lagi adanya perbedaan karakteristik siswa di setiap daerah, termasuk di Bengkulu Selatan, yang memerlukan pendekatan yang lebih kontekstual dan berbasis kearifan lokal.

SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan, sebagai sekolah yang berada dalam lingkungan sosial yang heterogen, memiliki potensi besar untuk menjadi model integrasi antara pembelajaran akademik dan pembentukan karakter. Wilayah

Bengkulu Selatan yang kaya dengan budaya lokal dan nilai-nilai kearifan lokal seperti musyawarah, gotong royong, dan adat istiadat, bisa menjadi pintu masuk yang efektif dalam pembelajaran berbasis nilai. Misalnya, cerita rakyat lokal bisa digunakan dalam pembelajaran membaca atau menulis narasi, sehingga siswa belajar bahasa sekaligus nilai-nilai budaya dan karakter. Dengan latar belakang itulah, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan agar dapat mengetahui bagaimana proses implementasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila secara konkret dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan.

Penelitian ini diharapkan tidak hanya menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, tetapi juga memberikan masukan yang konstruktif bagi pengembangan pembelajaran karakter di sekolah, serta memberikan dasar empiris untuk mendukung keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka yang mengedepankan pendidikan holistik dan humanistik. Lebih jauh, hasil dari kajian ini juga bisa menjadi bahan evaluasi dan perbaikan program yang berkelanjutan, agar Profil Pelajar Pancasila benar-benar menjadi identitas kuat pelajar Indonesia, tidak hanya di atas kertas, tetapi juga dalam praktik kehidupan nyata mereka.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara Salsabilah,dkk (2021:2). Pendidikan tidak hanya bertujuan mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga mengembangkan potensi spiritual, moral, dan sosial peserta didik.

Istilah karakter dalam Islam adalah akhlak. Sebuah hadis Nabi Muhammad SAW yang populer “Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak.” Akhlak, sopan santun, tingkah laku, budi pekerti merupakan manifestasi dari pengalaman nilai-nilai agama Islam (Kulsum & Muhid, 2022). Sebagai transformasi nilai-nilai moral pentingnya karakter dalam membangun sumber daya manusia perlu diterapkan dengan tepat. Sebuah buku yang berjudul *Emotional Intelligence and School Success* mengkompilasikan berbagai hasil penelitian tentang pengaruh positif kecerdasan emosi anak terhadap keberhasilan di sekolah (Anh & Huy, 2022).

Sikap moral meminta dunia pendidikan untuk merumuskan tentang konsep pendidikan karakter, berupa beberapa nilai karakter yang akan diajarkan kepada peserta didik. Belajar merupakan proses perubahan dari belum mampu menjadi mampu dan terjadi dalam jangka waktu tertentu. Dengan belajar, siswa dapat mewujudkan cita-cita yang diharapkan. Beberapa negara yang telah menerapkan pendidikan karakter sejak pendidikan dasar diantaranya adalah: Amerika Serikat, Jepang, Cina dan Korea Khumairoh, (2022:3).

Ketika berbicara, baik penutur maupun lawan tutur juga harus menggunakan bahasa yang baik dan sopan. Nilai kesantunan dan nilai kesopanan perlu di pertahankan dan dilestarikan karena merupakan budaya bangsa. Salah satu cara untuk melestarikannya adalah dengan mengimplementasikannya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di suatu lembaga pendidikan seperti sekolah Bararah, (2024:2). Kesantunan dan kesopanan merupakan bagian dari budaya bangsa yang harus dijaga dan dilestarikan. Salah satu upaya pelestariannya dapat

dilakukan melalui penerapan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di institusi pendidikan seperti sekolah. Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembelajaran yang bertujuan membentuk peserta didik tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak dan moral yang mulia.

B. Batasan Masalah

Implementasi program profil pelajar pancasila dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana implementasi program profil pelajar pancasila di SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Memperoleh pendiskripsian tentang pengimplementasi program profil pelajar pancasila dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, dari segi teoritis maupun praktis, adapun manfaat tersebut sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menggambarkan fakta lapangan implementasi program profil pelajar pancasila dalam pembelajaran bahasa indonesia di SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini bermafaat bagi guru dan peneliti,

sebagai berikut.

a. Bagi Guru

Penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan acuan seorang guru dalam mengimplementasikan program profil pelajar pancasila pada saat dilaksanakannya pembelajaran.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan keilmuan khususnya dalam hal penerapan program profil pelajar pancasila pada saat nanti proses belajar mengajar Bahasa Indonesia.